

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara tepat mengenai fakta, keadaan gejala, yang merupakan objek penelitian.

Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dan dianalisis dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Supomo dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” menyebutkan definisi variabel, yaitu: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Efektifitas Pemungutan Pajak Reklame dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung. Maka untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, dan untuk menghindari salah penafsiran terhadap variabel tersebut, penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti dengan operasionalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektifitas pajak reklame	Efektifitas pajak reklame adalah perolehan pajak yang berdasarkan potensi yang sebenarnya	Efektifitas Pajak Reklame = $\frac{\text{Realisasi penerimaan PR}}{\text{Potensi PR}} \times 100\%$ Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:163)	Rasio
Pajak daerah	Iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (UU no.34 th 2000)	Jumlah nilai rupiah yang diterima oleh pemerintah daerah dari pendapatan asli daerah yang dipungut untuk membiayai pengeluaran daerah Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah = Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:163) Keterangan: X: Realisasi penerimaan Pajak Reklame $Y = \frac{X}{Y} \times 100\%$ imaan Pajak	Rasio

3.3 Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Jadi, menurut Iqbal Hasan (2001,10) “ data diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan”

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah kota Bandung selama lima periode tahun anggaran yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun anggaran 2006.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data itu sendiri dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Populasi

Dalam pengumpulan dan penganalisaan data, langkah yang penting adalah menentukan objek yang akan diteliti terlebih dahulu, karena melalui objek penelitian akan diperoleh data-data yang akan menunjang keberhasilan suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1989:6) yang mengemukakan populasi sebagai ”Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun

mengukur kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas dipelajari.” Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah:

“Data berupa Target dan Realisasi Penerimaan atau Penyetoran Pajak-Pajak Daerah Kota Bandung”

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sugiyono (1992:52) mengemukakan bahwa: “Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pengambilan sample dari populasi dilakukan dengan metoda pengambilan sampel yang ideal, menurut Sugiyono (1992:52) mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

1. Dapat menghasilkan gambaran dari seluruh populasi yang diteliti
2. Dapat menentukan presesi dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
3. Sederhana sehingga mudah untuk dilaksanakan.
4. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya seminimal mungkin.

Dari uraian diatas dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah:

“ Data berupa Target dan Realisasi Penerimaan atau Penyetoran Pajak-Pajak Daerah Kota Bandung tahun Anggaran 2001-2006

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Telaah dokumentasi

Telaah dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulan, legger, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan telaah dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dokumentasi berupa laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah kota Bandung, yaitu penerimaan pajak daerah tahun anggaran 2001-2006.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak dalam suatu instansi yang memiliki kompetensi dalam objek yang diteliti. Wawancara memberikan banyak informasi kepada peneliti tentang data- data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara dengan pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung (dipenda) tentang:

- Bagaimana tata cara atau mekanisme pemungutan pajak reklame
- Ketentuan-ketentuan apa saja suatu reklame dikenai pajak
- Bagaimana perhitungan penetapan besarnya pajak pada suatu reklame

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Membuat tabel penerimaan Pajak Reklame dan penerimaan Pajak Daerah.
2. Menyusun tabel laju pertumbuhan Pajak Reklame selama enam tahun (2001-2006).

Dengan rumus:

$$G_t = \left(\frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \right) \times 100\%$$

(Abdul, Halim, 2004: 163)

Keterangan:

X_t : realisasi penerimaan Pajak Reklame tahun tertentu

$X_{(t-1)}$: realisasi penerimaan Pajak Reklame tahun sebelumnya

3. Menyusun tabel analisis potensi Pajak Reklame yang dapat diraih Kota Bandung tahun 2005.

$$\text{Potensi Reklame (PPrk)} = R \times S \times D \times Pr$$

(Kesit Bambang Prakosa, 2005, 151)

Keterangan:

PPrk : potensi reklame

- R : jumlah reklame
- S : ukuran/luas reklame
- D : jumlah hari
- Pr : tarif reklame

4. Menyusun tabel analisis efektifitas Pajak Reklame

$$\text{Efektifitas Pajak reklame} = \frac{\text{Realisasi Pajak Reklame}}{\text{Potensi Pajak Reklame}} \times 100\%$$

Syafri Daud (Abdul Halim, 2004:164)

Dengan kriteria¹ :

Interval	Tingkat Efektifitas
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% ke atas	Tinggi

¹ Arvian Triantoro, Analisis Efektifitas Pengelolaan Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran dan Kontribusinya terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung (2004:48)

5. Menyusun tabel kontribusi Pajak Reklame terhadap Pajak Daerah

Dengan Rumus:

$$\frac{X}{Y} \times 100\%$$

(Undang-Undang No 32 tahun 2004)

Keterangan:

X: realisasi penerimaan Pajak Reklame

Y: realisasi penerimaan Pajak Daerah

